

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Industri Kecil Menengah Tekstil Di Provinsi Jawa Timur

Ajeng Pangesti Muttaqiina Gusminto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Arga Christian Sitohang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

argasitohang@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis: ajengpmg21@gmail.com

Jl.Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec.Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118)

Abstract. *The aim of this research is to analyze the influence of labor absorption, population and investment on Small and Medium Textile Industries in East Java Province. This research uses a descriptive quantitative approach with time series data 2016-2023, the data used is secondary data taken by the East Java Province Department of Industry and Trade and the East Java Province Central Statistics Agency with multiple linear regression analysis techniques interpreted using Eviews 12. Results from T test research on the labor absorption variable has a significant effect while the population and investment variables have no significant effect. The F test results of the labor absorption, population and investment variables have a simultaneous influence on the Small and Medium Textile Industry in East Java Province. From the results of the determinant test (R²), the independent variable is 71.7%, while the remaining 28.3% is influenced by other variables from this research.*

Keywords: *Labor Absorption, Small and Medium Industries and Investment*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja, penduduk dan investasi terhadap Industri Kecil Menengah Tekstil di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data *time series* 2016-2023, data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dengan teknik analisis regresi linear berganda yang pengintrepasian menggunakan Eviews 12. Hasil dari penelitian uji T pada variabel penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan sedangkan variabel penduduk dan investasi tidak berpengaruh signifikan. Hasil uji F variabel penyerapan tenaga kerja, penduduk dan investasi berpengaruh simultan secara bersamaan terhadap Industri Kecil Menengah Tekstil di

Provinsi Jawa Timur. Dari hasil uji determinan (R^2) Variabel independent sebesar 71,7%, sedangkan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi variabel lain dari penelitian ini.

Kata kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Industri Kecil dan Menengah dan Investasi.

LATAR BELAKANG

Disaat pandemi Covid-19 tahun 2020 Negara Indonesia mengalami krisis ekonomi. Sebagai negara berkembang, Indonesia menghadapi dampak yang signifikan dalam berbagai sektor, terutama sektor Industri (Tekstil dan Produk Tekstil) TPT. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), merubah rantai pasokan global, serta penurunan permintaan pasar yang berdampak pada hasil Produk Domestik Bruto (PDB) negara.

Seiring meredanya pandemi Covid-19 permasalahan lainnya adalah regulasi pemerintah terhadap impor produk tekstil. Seperti Peraturan yang sudah dibuat Menteri Perdagangan No. 8 Tahun 2024 perubahan dari Permendag No.36 tahun 2023 tentang kebijakan dan pengaturan impor, tidak mengubah persyaratan impor untuk komoditas tekstil dan produk tekstil (TPT) kebijakan yang dibentuk sangat memperlambat permintaan ekspor global dan tingginya standar pasar ekspor. Kebijakan ini dinilai kurang baik bagi produsen lokal terutama di industri TPT.

Salah satunya (Industri Kecil dan Menengah) IKM industri TPT memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah dari pandemi dan perubahan regulasi pemerintah serta gelombang putusnya hubungan kerja disebabkan perubahan kondisi perekonomian. Selain itu mampu menyerap tenaga kerja lokal, IKM TPT menjaga stabilitas ekonomi lokal karena mampu beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah. Industri Kecil dan Menengah (IKM) tekstil di Provinsi Jawa Timur memainkan peran penting dalam perekonomian daerah.

Melihat perannya yang strategis, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi industri IKM tekstil di Jawa Timur, khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja, penduduk dan investasi. Penyerapan tenaga kerja adalah salah satu indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu sektor industri mampu menyerap tenaga kerja dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Menurut (Sitohang & Wiwoho, 2022) suatu organisasi dipengaruhi oleh perilaku dan sikap sumber daya manusia yang terkandung di dalamnya, jadi penduduk juga memiliki peran dalam mendukung pertumbuhan IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur, yang dapat menjadi sumber tenaga kerja bagi industri tersebut dan Investasi merupakan faktor penting lainnya yang sangat memengaruhi perkembangan IKM tekstil, maka melalui investasi, baik dari pemerintah maupun sektor swasta, industri tekstil dapat meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pasar serta infrastruktur guna operasional.

Terkait dengan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja, penduduk, dan investasi secara bersama-sama mempengaruhi IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur. Selain itu dengan memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut, dapat dirumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur karena di tengah situasi ekonomi, IKM Tekstil menjadi tumpuan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang berada di kelompok pendapatan rendah dan menengah.

KAJIAN TEORITIS

Industri Kecil dan Menengah

Industri Kecil dan Menengah (IKM) menurut (Alansari, 2020) merupakan badan usaha perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha lainnya.

Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut (Disnaker, 2019) Penyerapan tenaga kerja merupakan pengangguran sebagai angkatan kerja yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan yang termasuk dalam kriteria mencari pekerjaan yaitu penduduk usia kerja belum pernah bekerja dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan dan sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha memperoleh pekerjaan dan pengangguran.

Penduduk

Menurut (Imelda Hutasoit, 2017) penduduk atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik menjadi sangat penting karena mendukung pembangunan baik, menciptakan penduduk yang dapat berperan aktif dalam pembangunan, mandiri dan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas pembangunan nasional dengan peran penduduk dalam keterlibatan pembangunan sebagai tenaga kerja dengan perluasan lapangan pekerjaan dan mendapat manfaat secara langsung.

Investasi

Menurut (I Made Adnyana, S.E., 2020) investasi merupakan menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut dan hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data *time series*. (Elvera, 2021) data *time series* atau runtutan waktu adalah rangkaian data yang berupa nilai pengamatan yang diukur selama kurun waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dan Badan

Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Metode analisis ini menggunakan analisis regresi liner berganda untuk menguji pengaruh variabel independent yaitu penyerapan tenaga kerja, penduduk dan investasi terhadap variabel dependent yaitu IKM tekstil. Pengintrepretasian dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 12 untuk menganalisis objek sesuai dengan variabel dalam kurun waktu 2016-2023.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independent terhadap variable dependen dalam penelitian ini, maka :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \dots + e \dots \dots \dots$$

Maka model regresi linear berganda pada penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$IKMT_t = \beta_0 + \beta_1 PTK_t + \beta_2 PDD_t + \beta_3 INV_t + \dots + e \dots \dots \dots$$

Keterangan:

IKMT : Industri Kecil Menengah Tekstil (Dependent Variabel)

PTK : Penyerapan Tenaga Kerja (Independent Variabel)

PDD : Penduduk (Independent Variabel)

INV : Investasi (Independent Variabel)

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi PTK

β_2 : Koefisien regresi PDD

β_3 : Koefisien regresi INV

t : Tahun 2018-2023

e : Nilai

Pengujian Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan syarat penelitian ini menggunakan signifikansi 0,05 yaitu ($\alpha=5\%$) untuk variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara keseluruhan memiliki

pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki arti pemberi pengaruh yang diberi oleh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat berguna untuk meramalkan dan melihat berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada waktu yang bersamaan. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$, nilai R^2 yang kecil yang berarti kemampuan variabel bebas saat menjalankan variabel terikat sangat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dan tidak pengaruhnya antara variabel independent dengan variabel dependent berikut model regresi yang digunakan:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \dots + e \dots \dots \dots$$

Dependent Variable: IKMT
Method: Least Squares
Date: 11/28/24 Time: 22:11
Sample: 2016 2023
Included observations: 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-443.6022	471.9823	-0.939871	0.4005
PTK	0.168836	0.038509	4.384293	0.0118
PDD	0.189776	0.196643	0.965079	0.3892
INV	-0.000433	0.000704	-0.615665	0.5714
R-squared	0.838816	Mean dependent var		62.25000
Adjusted R-squared	0.717929	S.D. dependent var		49.19858
S.E. of regression	26.12955	Akaike info criterion		9.670863
Sum squared resid	2731.013	Schwarz criterion		9.710584
Log likelihood	-34.68345	Hannan-Quinn criter.		9.402963
F-statistic	6.938811	Durbin-Watson stat		2.317491
Prob(F-statistic)	0.046011			

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil dari regresi linear berganda maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{IKMT} = -443.6022C + 0.168836\text{PTK} + 0.189776\text{PDD} - 0.000433\text{INV}$$

Keterangan :

Y = Industri Kecil Menengah (IKMT)

PTK = Penyerapan tenaga kerja

PDD = Penduduk

INV = Investasi

e = Standart Error

Dari hasil pengujian regresi linear berganda terdapat persamaan yang menjelaskan bahwa :

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -443.6022 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independent naik satu satuan secara rerata, maka variabel dependen akan menurun sebesar -443.6022.
- Nilai koefisien regresi variabel PTK bernilai positif (+) sebesar 0.168836, maka bisa diartikan bahwa jika variabel PTK meningkat maka variabel IKMT juga ikut meningkat sebesar 0.168836 begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi variabel PDD bernilai positif (+) sebesar 0.189776, maka bisa diartikan bahwa jika variabel PDD meningkat, maka variabel IKMT juga ikut meingkat sebesar 0.189776 begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi variabel INV bernilai negatif (-) sebesar -0.00043, maka bisa diartikan bahwa jika variabel INV meningkat, maka variabel IKMT akan ikut menurun sebesar -0.000433 begitu juga sebaliknya.

Hasil Uji T

- Variabel independent PTK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen IKMT yaitu prob(t-satistik) sebesar $0.0118 < 0,05$ dan hasil nilai t-statistik sebesar $4.384 >$ nilai t-tabel 2.776, maka variabel independen PTK berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen IKMT.
- Variabel independen PDD secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen IKMT yaitu prob.(signifikan) sebesar $0.3892 > 0.05$ dan hasil nilai t-statistik sebesar $0.965 < 2.776$, maka variabel independent PDD tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen IKMT.
- Variabel independen INV secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen IKMT yaitu prob.(signifikan) sebesar $0.5174 > 0.05$ dan hasil nilai t-statistik

sebesar $-0.61566 < 2.776$, maka variabel independen INV tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen IKMT.

Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah dari variabel independent PTK, PDD dan INV yang dimasukkan dengan model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen IKMT. Sehingga diketahui hasil uji F tidak berpengaruh signifikan yaitu nilai prob.(F-statistic) sebesar $0.046011 < 0.05$ dengan nilai F-(statistik) sebesar $6.938 > \text{nilai F-tabel } 6.59$. Maka bisa ditarik kesimpulannya bahwa variabel independent PTK, PDD dan INV berpengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen IKMT.

Hasil Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi bertujuan mengetahui seberapa jauh kemampuan masing-masing variabel independen PTK, PDD dan INV mampu menjelaskan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen IKMT, maka ditemukan hasil dari uji koefisien determinasi yaitu diketahui nilai adjust R-Square sebesar 0.717 maka kesimpulannya, bahwa sumbangan pengaruh Variabel independent PTK, PDD dan INV terhadap Variabel dependen IKMT secara simultan (bersamaan) sebesar 71,7%. Sedangkan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi variabel lain dari penelitian ini.

Pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur

Hasil variabel PTK yaitu $0.0118 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $4.384 > \text{nilai t-tabel } 2.776$. Artinya penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini sejalan penelitian yang sedang berjalan (Ayu et al., 2017) yaitu variabel jumlah industri kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan karena semakin banyak jumlah industri kecil dan menengah maka semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan industri tersebut. Maka pada peneltian yang sedang penulis teliti bahwa IKM tekstil membutuhkan tenaga kerja untuk menjalankan usaha di bidang tekstil sehingga banyak yang terserap pada aktivitas industri tersebut.

Pengaruh penduduk terhadap IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur

Hasil variabel PDD yaitu $0.3892 > 0.05$ dan hasil nilai t-statistik sebesar $0.965 < 2.776$. Artinya penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini sejalan penelitian yang sedang berjalan (Dewi et al., 2024) yaitu variabel jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan dikarenakan kenaikan jumlah penduduk bukan merupakan jaminan adanya peningkatan tenaga kerja, karena penambahan tenaga kerja lebih permintaan yang ada. Maka penelitian yang sedang penulis teliti bahwa penduduk juga dipengaruhi faktor lainnya yaitu penduduk lebih mencari penghasilan yang lebih pasti dan

melakukan migrasi ketempat kota untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan tidak semua penduduk bekerja di IKM tekstil namun di industri lainnya dan mempunyai usaha sendiri.

Pengaruh investasi terhadap IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur

Hasil variabel INV yaitu $0.5174 > 0.05$ dan hasil nilai t-statistik sebesar $-0.61566 < 2.776$. Artinya investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Putra Mahadi et al., 2023) yaitu variabel investasi terhadap penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan dikarenakan terjadi peningkatan investasi maka jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh industri kecil dan menengah juga meningkat. Pada penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian tersebut, dikarenakan faktor lainnya yang menyebabkan tidak signifikan yaitu iklim ekonomi di tahun saat terjadi perubahan kondisi ekonomi, sehingga juga mempengaruhi pertumbuhan IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur.

Pengaruh penyerapan tenaga kerja, penduduk dan investasi terhadap IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur

Dalam hasil penelitian analisis regresi linier berganda pada hasil uji F tidak berpengaruh signifikan yaitu nilai prob.(F-statistic) sebesar $0.046011 < 0.05$ dengan nilai F-(statistik) sebesar $6.938 > \text{nilai F-tabel } 6.59$. Artinya penyerapan tenaga kerja, penduduk dan investasi berpengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap IKM tekstil di Provinsi Jawa Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang terdapat penelitian bisa diartikan :

- a) Berdasarkan hasil analisis uni t nilai signifikan dari variabel penyerapan tenaga kerja yaitu prob.(t-satistik) sebesar $0.0118 < 0,05$ dan hasil nilai t-statistik sebesar $4.384 > \text{nilai t-tabel } 2.776$, maka H_0 diterima. Variabel independen penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Industri Kecil dan Menengah Tekstil di Provinsi Jawa Timur
- b) Berdasarkan hasil analisis uni t nilai signifikan dari variabel penduduk prob.(signifikan) sebesar $0.3892 > 0.05$ dan hasil nilai t-statistik sebesar $0.965 < 2.776$, maka H_1 ditolak. Variabel independent penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Industri Kecil dan Menengah Tekstil di Provinsi Jawa Timur.
- c) Berdasarkan hasil analisis uni t nilai signifikan dari variabel investasi yaitu prob.(signifikan) sebesar $0.5174 > 0.05$ dan hasil nilai t-statistik sebesar $-0.61566 < 2.776$, maka H_1 ditolak. Variabel independen investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Industri Kecil dan Menengah Tekstil di Provinsi Jawa Timur.

d) Hasil uji F nilai signifikan yaitu nilai prob.(F-statistic) sebesar $0.046011 < 0.05$ dengan nilai F-(statistik) sebesar $6.938 > \text{nilai F-tabel } 6.59$. Maka H_1 diterima artinya bahwa variabel independent penyerapan tenaga kerja, penduduk dan investasi berpengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen Industri Kecil dan Menengah Tekstil di Provinsi Jawa Timur.

DAFTAR REFERENSI

- Alansari, A. (2020). *Kontribusi UMKUM terhadap Kesejahteraan Masyarakat*.
- Ayu, G., Wulandari, A., Setiawina, N. D., & Djayastra, K. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Perhiasan Logam Mulia Di Kota Denpasar*. *Bisnis Universitas Udayana*, 6, 79–108.
- Dewi, I. B. C., Huda, S., & Perdana, P. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pacitan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7034–7046. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9707>
- Disnaker. (2019). *Banyaknya Pengangguran karena kurangnya Pelatihan keterampilan kerja*.
- Elvera. (2021). *Metodelogi Penelitian* (Edi (Ed.); Cetakan I). Andi Offset.
- I Made Adnyana, S.E., M. M. (2020). *Dan Portofolio*.
- Imelda Hutasoit (Ed.). (2017). *Pengantar Ilmu Kependudukan* (Cetakan I). Alfabeta. http://eprints.ipdn.ac.id/5508/21/buku_imelda.pdf
- Putra Mahadi, H., Satrianto, A., Ekonomi, J. I., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2023). Pengaruh Nilai Produksi, Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6138–6149.
- Sitohang, A. C., & Wiwoho, B. (2022). *The Influence of Labor Competence , and Innovation Behavior on the Motivation for Achievement and Performance of Wooden Furniture Smes Employees in Pasuruan City*. 05(06), 1074–1083.